

**PENGARUH PENERAPAN KONSEP SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

MASITOH DELLA ZENITAH KUSWANTORO
NIM. D91214094



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **MASITOH DELLA ZENITAH KUSWANTORO**
NIM : **D91214094**
Judul : **PENGARUH PENERAPAN KONSEP SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 3 SURABAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Januari 2018



Yang menyatakan

MASITOH DELLA ZENITAH KUSWANTORO
NIM: D91214094

Adiwiyata bukan kompetisi akan tetapi lebih menitik beratkan pada terbentuknya karakter atau perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan secara berkelanjutan. Pelaksanaan program Adiwiyata terdiri dari tim Nasional, kabupaten atau kota juga sekolah. Adapun perjalanan Adiwiyata bermula dari penataan sekolah dengan melibatkan seluruharganya.⁹

Area sekolah yang berdampingan dengan kompleks pertokoan dan jalan raya, merupakan salah satu tantangan serius yang harus dihadapi sekolah yakni mewujudkan lingkungan sehat serta kelestarian alam sekitar. Adapun langkah yang harus ditempuh untuk mengurangi pencemaran udara dari asap kendaraan dan dari kebisingannya antara lain dengan melakukan pelestarian pohon besar yang ada disekitar lapangan seperti pohon beringin, mengkudu, mangga, belimbing, jeruk, pohon salam dll.dengan cara penghijauan atau penanaman pohon sebagai awal hutan sekolah. Manfaat lain dari pohon besar adalah lingkungan yang teduh dan nyaman untuk belajar serta lingkungan hijau sehat dan tentunya oksigen dari pepohonan sangat diperlukan bagi kehidupan makhluk hidup terutama penghuni sekolah. Sedangkan Pucuk Merah sebagai Icon SMP Negeri 3 Surabaya juga banyak ditanam di pot-pot sekitar sekolah untuk tambah mempercantik lingkungan sekolah. Menyadari akan adanya tantangan tersebut maka SMP Negeri 3 Surabaya merasa terpanggil untuk mengubah karakter masyarakat sedini mungkin yaitu melalui

⁹ Nanik Hidayat, **et al.**, *Perilaku Warga Sekolah dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri Semarang*”, Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013, tanggal akses 11/11/2017.

pembelajaran lingkungan hidup kepada seluruh masyarakat sekolah utamanya peserta didik.

SMP Negeri 3 Surabaya adalah salah satu dari sekian sekolah yang konsen mengembangkan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata). Hal tersebut terepresentasikan dalam visi sekolah yaitu “Unggul dalam prestasi, cerdas berbudi luhur. Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan”. Dalam mengembangkan program adiwiyata, SMP Negeri 3 Surabaya mempunyai kiat dan tahapan-tahapan strategis diantaranya adalah melakukan sosialisasi Adiwiyata, membentuk kader adiwiyata, menerapkan program adiwiyata atau aksi lingkungan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.

Secara institusional, SMP Negeri 3 Surabaya telah berhasil mengembangkan sekolah Adiwiyata disertai program – program berorientasi lingkungan dengan baik serta mampu menanamkan nilai – nilai cinta lingkungan kepada seluruh warganya melalui pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan yang menghasilkan SMP Negeri 3 Surabaya menjadi sekolah Adiwiyata dengan tingkat penghargaan Adiwiyata Kota.

SMP Negeri 3 Surabaya mendapat penghargaan Adiwiyata Kota pada tahun 2017. Sebelum mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kota dari pemerintah kota Surabaya, SMP Negeri 3 Surabaya sudah memiliki banyak prestasi dari bidang peduli lingkungan. Salah satunya ialah juara 1

dalam perlombaan hemat energi tahun 2017 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, lalu Sekolah Anti Narkoba juga mendapatkan juara1 pada tahun 2015 . Kemudian, tidak hanya itu masih banyak prestasi lainnya. Kegiatan aksi lingkungan yang dimiliki di SMP Negeri 3 Surabaya ini sangat beraneka ragam, mulai dari adanya bank sampah, Sejenak Memungut sampah atau yang biasa disebut SEMUT, adanya Komunitas Cinta Lingkungan yang memiliki singkatan KOMCIL, kemudian Istirahat Mematikan Listrik yang disebut ISMAIL. Itu sebagian dari aksi lingkungan yang dimiliki SMP Negeri 3 Surabaya.

Sebelum mendapatkan penghargaan Adiwiyata terlihat jelas para peserta didik masih belum bisa untuk memiliki sikap peduli lingkungan. Banyak dari peserta didik masih membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga sekolah ini memiliki inisiatif untuk menggalahkan sekolah berbudaya lingkungan. Dengan menyediakan tempat sampah disetiap lorong sekolah. Sekolah ini juga menyediakan bank sampah. Tempat sampah yang dibeda-bedakan itu membuat para peserta didik sangat disiplin ketika membuang sampah sesuai karakter sampahnya. Banyak upaya yang dilakukan untuk mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kota tersebut. Dengan kerjasama warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga peserta didik membuahakan hasil yang baik. Sekolah terlihat asri dan sejuk dikarenakan memiliki tanaman hijau yang tertanam banyak di area sekolah.

khususnya dibidang keterpedulian. Sehingga nantinya dapat timbul pemikiran-pemikiran baru dalam mengembangkan metode pengajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini untuk dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian ini:

Penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Green School Sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Minat Peserta didik Kelas Vii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Surabaya*" , yang disusun oleh Ulfatur Rahmah (D03210048). Membahas mengenai bagaimana proses penerapan *green school* dan pengaruhnya terhadap strategi pemasaran pendidikan. Dengan kesimpulan bahwa penerapan *green school* di SMPN 26 Surabaya tergolong baik, hal ini berdasarkan nilai rata rata (mean) yang diperoleh dari hasil angket sebesar 45.7857. Sedangkan dalam skor penilaian penerapan *green school* terletak pada nilai antara 37,52 - 48,77. Artinya penerapan *green school* di SMPN 26 menurut persepsi responden tergolong baik.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata Dengan Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Di Smpn 36 Surabaya*”, yang disusun oleh Miftakhul Khoir (D03211018). Membahas mengenai dengan motivasi ekstrinsik adalah pengelolaan program adiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan), kaitanya dalam mempengaruhi peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik. Dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen sekolah berbasis adiwiyata di SMP Negeri 35 Surabaya telah dapat dilaksanakan dengan baik, hal itu terlihat dari diterapkannya ke-empat komponen adiwiyata mulai dari kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, sampai Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Kontribusi Peserta Didik Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata : Studi Kasus Pada Smp Negeri 4 Surabaya*”, yang disusun oleh Ahmad Junady (D032211009). Membahas mengenai kontribusi para peserta didik dalam mewujudkan sekolah adiwiyata. Dengan kesimpulan bahwa konsep sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Surabaya secara prinsip mempunyai ciri kesamaan dengan sekolah – sekolah Adiwiyata pada umumnya yakni pengembangan sekolah diarahkan kepada terciptanya lingkungan hidup yang sehat, peserta didik yang cerdas, kreatif, inovatif dan mempunyai tingkat kepedulian tinggi terhadap kelestarian lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan peneliti, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tinjauan umum tentang konsep sekolah adiwiyata yang terdiri dari makna konsep sekolah adiwiyata dan tujuan penerapan konsep sekolah adiwiyata. Kemudian tinjauan umum tentang kepedulian lingkungan terdiri dari pengertian dan makna lingkungan hidup, tujuan peduli lingkungan, dan ruang lingkup peduli lingkungan. Dan yang terakhir ada hipotesis.

Bab ketiga, yakni metode penelitian yang terdiri dari jenis rancangan dan penelitian, Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

Bab keempat, berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari data sekunder yaitu tentang latar belakang obyek yang terdiri dari sejarah SMP Negeri 3 Surabaya, Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Surabaya, Letak Geografis SMP Negeri 3 Surabaya, Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Surabaya dan Jadwal Kegiatan Adiwiyata, selanjutnya ada data primer yaitu penyajian dan analisis data yang berisi tentang tentang Penerapan konsep Sekolah Adiwiyata, tentang Sikap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik, dan Pengaruh Penerapan konsep Sekolah

Pada Tahun 2009 ini, lebih dari 300 sekolah yang meliputi 29 propvinsi telah berpartisipasi dalam program Adiwiyata. Pada tahun 2009 ini Penghargaan Adiwiyata Mandiri telah diberikan oleh Presiden RI kepada 10 (sepuluh) sekolah dan Penghargaan Adiwiyata diberikan kepada 100 (seratus) sekolah oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan,
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan,
- c. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif,
dan
- d. Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi/penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik.

Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya

mencintai lingkungan dengan baik. Bukan hanya peserta didik yang berperan ,tetapi seluruh civitas yang ada didalam sekolah sangat menjunjung tinggi sikap peduli lingkungan. Demi menjaga predikat adiwiyata tingkat kota dan akan menuju provinsi ini, maka diharuskan pembiasaan yang berjalan rutin. Kegiatan utama program adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia.

Tim penilai dari adiwiyata tingkat kota adalah badan lingkungan kabupaten/kota (koordinator), dinas pendidikan, kantor agama, lsm pendidikan lingkungan, media, perguruan tinggi, swasta, dan sekolah adiwiyata mandiri. Tim penilaian tiap tingkat penghargaan pasti berbeda. Tetapi, yang lebih penting adalah meng-*upgrade* dari setiap tingkatan penghargaan, dimulai dari tingkat sekolah adiwiyata tingkat sekolah, kota, provinsi, nasional , hingga mandiri.

Dan yang terpenting adalah, bagaimana sekolah menjaga predikat Adiwiyata dari pemerintah Kota tersebut. Agar, predikat dengan kenyataan aslinya memiliki kesamaan yang relevan. Dimana, menjaga lebih sulit daripada meraihnya. Kerjasama satu warga sekolah untuk menjaga predikat tersebut sangat dibutuhkan

sekolah agar tidak semakin memburuk tetapi harus tetap stabil atau semakin membaik dengan meningkatkan progress dalam sikap peduli lingkungan , agar predikat Kota bisa berubah menjadi Provinsi.

Terlihat beda jika sekolah yang sudah mendapatkan penghargaan adiwiyata dengan yang belum mendapatkan. Perbedaannya terletak dari kegiatan peduli lingkungan sendiri, di SMP Negeri 3 Surabaya sudah banyak kegiatan penunjang adiwiyata mulai dari komunitas cinta lingkungan, istirahat mematikan listrik, sejenak memungut sampah sebelum pelajaran dimulai. Semua kegiatan tersebut yang membedakan antara sekolah adiwiyata dengan no adiwiyata. Hasil wawancara saya dengan salah satu peserta didik yang bersekolah di sekolah yang non adiwiyata ialah peserta didiknya masih kurang sadar atas lingkungan, diantaranya masih suka membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak menjaga sanitasi sekolah, dan kantin masih belum memenuhi empat sehat lima sempurna. Jika di SMP Negeri 3 Surabaya dengan ditunjang berbagai kegiatan aksi lingkungan yang sampai menjadikan sekolah ini menjadi sekolah Adiwiyata ialah dengan diadakan rutinitas yang bersifat kontinyu dengan menjadikan pembiasaan dalam sikap peduli lingkungan. Dan

diharapkan, para peserta didik mendapatkan dampak yang positive dari segala kegiatan aksi lingkungan di sekolah, dan bisa diterapkan dilingkungan rumah sebagai tempat lanjutan dalam mempraktikkan kebiasaan baik tersebut.

Adapun konsep sekolah adiwiyata adalah terdiri dari empat dokumen. Dokumen pertama mengenai kebijakan berwawasan lingkungan. Didalamnya berisi tentang standar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan dengan berbagai implementasi diantaranya mengenai visi, misi dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi kedua ialah struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan memiliki tujuan dari implementasi tersebut ialah struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup pada komponen mata pelajaran . Implementasi ketiga ialah mata pelajaran wajib atau muatan lokal yang terkait pendidikan lingkungan hidup dilengkapi dengan ketuntasan minimal belajar. Standar kedua ialah Rencana Kegiatan

dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan mengimplementasikan rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, Tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.

Dokumen dua berisi tentang pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari semua mata pelajaran ditambahkan dengan pendidikan lingkungan hidup. Dengan mengimplementasikan dan mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan.

Dokumen tiga, berisi tentang kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Didalamnya, banyak mengandung kegiatan-kegiatan yang memiliki sikap peduli lingkungan yang harus mendapatkan sikap partisipatif dari seluruh warga sekolah terutama peserta didik yang menjadi tujuan utamanya.

sekolah adiwiyata, tapi sekolah adiwiyata sudah pasti go-green. Karena, sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Surabaya sendiri memiliki arti sekolah berbudaya lingkungan yang mendapatkan penghargaan adiwiyata secara intensif dari walikota kota surabaya. Dikarenakan setiap sekolah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata tersebut sudah berhasil memenuhi empat komponen program adiwiyata. Empat komponen tersebut yang menjadikan konsep sekolah adiwiyata yang saling berkesinambungan.

Tujuan pemberian penghargaan adiwiyata ialah sebagai wujud apresiasi atas usaha yang telah dilakukan sekolah dalam upaya, melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dalam proses pembelajaran, sebagai tanda bahwa suatu sekolah telah melaksanakan empat komponen sekolah adiwiyata, dan sebagai dasar untuk pelaksanaan pembinaan program adiwiyata yang harus dilaksanakan oleh pihak kabupaten atau kota, propinsi dan pusat.

Tujuan menerapkan konsep sekolah adiwiyata adalah meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan, dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Sebagai salah satu alat dalam pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolah adiwiyata seharusnya juga tidak berdiri sendiri. Keberadaan sekolah adiwiyata perlu diiringi strategi lain seperti dorongan motivasi dari guru agar peserta didik menerapkan sekolah adiwiyata sebagai kebiasaan. Bila perlu, sekolah adiwiyata ini dapat ditanamkan sebagai prinsip sekolah dan peserta didik juga dilibatkan untuk ikut menghargai prinsip tersebut. Hal-hal sederhana seperti membuat papan pengumuman yang menyatakan kebanggaan terhadap lingkungan juga dapat dilakukan dengan melibatkan para peserta didik. Sekolah bukan hanya menjadi tempat guru mengajar melainkan juga tempat untuk belajar.

Penerapan konsep sekolah adiwiyata sendiri memiliki manfaat yang bisa dibilang tidak merugikan, diantaranya;

- a. Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.
- b. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah.
- c. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi.
- d. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah

setiap sekolah memiliki karakteristik tersendiri didalam hal peduli lingkungan. Manajemen adiwiyata yang sangat baik akan membuahkan hasil hingga tingkat tertinggi yaitu adiwiyata mandiri. Penghargaan tersebut menjadikan motivasi tiap sekolah untuk berlomba-lomba menjadi lebih baik dan konsisten dengan sikap peduli lingkungan.

Kehidupan alam dalam pandangan islam berjalan di atas prinsip keselarasan dan keseimbangan. Alam semesta berjalan atas dasar pengaturan yang serasi dan dengan perhitungan yang tepat. Sekalipun di dalam alam ini tampak seperti unit-unit yang berbeda. Semuanya berada dalam satu sistem kerja yang saling mendukung, saling terkait, dan saling tergantung satu sama lain. Artinya, apabila ada satu unit atau bagian yang rusak pasti menyebabkan unit atau bagian lain menjadi rusak pula. Prinsip keteraturan yang serasi dan perhitungan yang tepat seharusnya menjadi pegangan atau landasan berpijak bagi manusia dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. Dengan demikian, segenap tindakan manusia harus didasarkan atas perhitungan-perhitungan cermat yang diharapkan

merawat taman sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan rindang. Selain itu program ini dilaksanakan tiap hari Jumat minggu pertama pada jam ke 1 untuk kelas VII, VIII dan IX secara bergiliran.

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya kemajuan zaman dimana era sekarang adalah merupakan era industrialisasi, keadaan lingkungan sudah begitu tercemarnya baik udara, air maupun tanah. Selain pencemaran akibat industrialisasi ternyata yang menyumbang pencemaran lingkungan adalah perilaku masyarakat yang tidak sehat, seperti menggunakan bungkus plastik dan membuangnya sembarangan sehingga keadaan tanah dan sungai disekitar kita menjadi tidak sehat lagi.

Menyadari hal tersebut SMP Negeri 3 Surabaya merasa terpanggil untuk mengubah karakter masyarakat sedini mungkin yaitu melalui pembelajaran lingkungan hidup kepada seluruh masyarakat sekolah utamanya peserta didik. Dalam melakukan program tersebut ada 3 kegiatan yang dilakukan oleh warga SMP Negeri 3 Surabaya :

- a. Melakukan kegiatan pagi bersih setiap hari mulai pukul 06.15 sd 06.30
- b. Melakukan kegiatan Jumat Bersih/Pedulil Lingkungan tiap hari Jumat minggu pertama secara bergiliran.

1. Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40- 55%), dan tidak baik (0-40%).

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut: a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik d. 0% - 50% (0 -19) = tidak baik Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang pengaruh penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan bagi peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya.

2. Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan bagi peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Tujuan penerapan Regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas

7. Terwujudnya peningkatan nilai rata-rata akademik dan non akademik.
8. Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan komunikasi yang efektif, dinamis dan harmonis.
9. Terwujudnya pengelolaan dana BOS dan BOPDA secara transparan.
10. Terwujudnya karakter pada peserta didik untuk melestarikan lingkungan hidup, mencegah pencemaran lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan hidup dengan pembelajaran yang terintegrasikan pada tiap-tiap mata pelajaran dan mampu menciptakan Sekolah Bebas Narkoba.

3. Letak Geografis SMP Negeri Surabaya

Secara umum letak geografis SMP negeri 3 Surabaya terletak di pusat kota Surabaya Jl. Praban No. 3 Surabaya, Kecamatan Genteng Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Batasan-batasan lokasi SMP Negeri 3 Surabaya berbatasan:

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah utara | : Jl. Raya Praban dan pertokoan interior rumah |
| Sebelah Timur | : Jl. Raya Genteng Kali |
| Sebelah Selatan | : SMP Negeri 4 Surabaya |
| Sebelah Barat | : Pertokoan dan pemukiman penduduk |

14.	19600830 198111 1 001	Wahyudi, S.Pd.	Guru PNS	Bhs. Indonesia
15.	19600820 198403 2 006	Haryuni, S.Pd.	Guru PNS	MIPA
16.	19610212 198603 2 008	Erliani Budi Rahayu, S.Pd.	Guru PNS	Bhs. Indonesia
17.	19650418 198702 2 005	Kijat Setyaningsih, S.Pd.	Guru PNS	Bhs. Indonesia
18.	19590429 198903 2 001	Susie Rochmani, S.Pd.	Guru PNS	Bhs. Indonesia
19.	19700927 200501 2 004	Erna Kustiyowati, S.Pd.	Guru PNS	MIPA
20.	19670325 200501 1 011	Drs. Sunardi	Guru PNS	MTMTK
21.	19660429 200501 1 004	Drs. Mohamad Lutfi	Guru PNS	Biologi
22.	19631124 200701 1 007	Suparman, S.Pd.	Guru PNS	KTP
23.	19650312 200701 1 024	Drs. Adji Suharko, M.Pd.	Guru PNS	Geografi
24.	19650510 200701 2 011	Dra. Nanik Irawati, M.Pd.	Guru PNS	PMP & KN
25.	19660113 200701 1 016	Kamisun, S.Pd.	Guru PNS	PKN
26.	19680508 200801 1 006	Drs. Luhur Setiyono	Guru PNS	IPA
27.	19701225 200801 2 017	Nurjati, S.Pd.	Guru PNS	Sejarah
28.	19690116 200801 2 008	Soesanti, S.Pd.	Guru PNS	Sejarah
29.	19720517	Yenny Dian R,	Guru PNS	MIPA

	200801 2 012	S.Pd, M.Pd.		
30.	19700912 200801 2 025	Siti Munawaroh, S.Pd.	Guru PNS	Biologi
31.	19711115 200801 2 010	Endah Sri Kustiningsih, SS	Guru PNS	Bhs. Inggris
32.	19750929 200801 2 005	Siti Sanawiyah S. Ag	Guru PNS	BP. Islam
33.	19811030 200902 2 006	Indra Cahyanti, S.Kom	Guru PNS	TIK
34.	19820727 200902 2 007	Anik Candra Yani, S. Kom	Guru PNS	TIK
35.	19741005 200902 1 003	Ahmad Mustamir, S.Pd	Guru PNS	Seni Rupa
36.	19740220 200710 1 002	M. Misli, S.Ag, M.Pd	Guru PNS DEPAG	PAI
37.	19760128 201412 1 002	A.Mukhtar, S.Ag	Guru PNS	PAI
38.	19680705 201412 2 001	Dra. Dwiwati Purwandari	Guru PNS	IPS
39.	19800425 201412 2 001	Anca Vera Isdyanti, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
40.	19810628 201412 1 001	Laufan Handy Kusuma, S.Pd	Guru PNS	Bhs. Inggris
41.	19560715 198201 1 003	Drs. Hendrik Wajong	Guru PNS	UWWM
42.	19680313 200003 2 007	Rini Wahyu Astuti, S.Pd	Guru PNS Tamb. Jam	Agama Kristen
43.	991 003 054	Drs. H. Mahalli	Guru Non PNS	PAI
44.	991 003 061	Putu Ariawan, S.Pd	Guru Non PNS	PKN

1. Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 3 Surabaya

Penerapan konsep sekolah adiwiyata yang ada di SMP Negeri 3 Surabaya terdiri dari empat komponen. Empat komponen tersebut terdiri dari dokumen satu adalah kebijakan berwawasan lingkungan, yang berisi kurikulum kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kemudian ada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dengan adanya RKAS, sekolah memiliki anggaran upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sebesar 20% dari total anggaran sekolah. Dokumen dua adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dengan mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap mata pelajaran untuk mengembangkan isu lokal atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan. Dokumen tiga adalah kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Partisipatif yang dimaksudkan disini adalah komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Jadi di dokumen tiga ini akan mengimplementasikan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dan yang terakhir adalah dokumen empat, yaitu pengelolaan sarana pendukung ramah

lingkungan. Implementasinya adalah menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah dan memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.

Sekolah memiliki daya ketertarikan tersendiri. Sekolah SMP Negeri 3 Surabaya memiliki daya tarik dengan gaya bangunan yang tidak berubah seperti pada zaman belanda, dan juga sekolah ini memiliki konsep sekolah berbudaya lingkungan yang sudah di implementasikan kepada para peserta didik.

Dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Surabaya maka membuat para peserta didik lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya, dalam hal ini bu Nanik sebagai koordinator adiwiyata mengatakan:

“Bahwasanya, sekolah ini dahulu sebelum mendapatkan penghargaan adiwiyata , peserta didik kurang sekali peduli terhadap lingkungan di dalam sekolah. Bahkan untuk hal sampah saja masih sangat kurang peduli. Sekarang, sudah nampak perbedaannya bagaimana kondisi sekolah yang dahulu yang belum mengambil keputusan untuk menerapkan konsep sekolah adiwiyata sama yang sekarang yang sudah mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata. Sekarang saja, sudah banyak program aksi lingkungan yang digalakkan di sekolah ini. Mulai ada komunitas cinta lingkungan yang akan mengawasi kegiatan aksi lingkungan,

dan osis yang juga turut mengawasi kegiatan berlangsung. Semua warga sekolah juga turut berperan serta dalam mengimplementasikan seluruh konsep adiwiyata yang ada di sekolah. Dengan adanya kantin sehat, adanya penghijauan bersama, dll”.

Konsep adiwiyata tersebut bisa berjalan dengan baik, jika seluruh warga sekolahnya juga turut serta untuk mewujudkannya.

Berkaitan dengan penerapan konsep sekolah adiwiyata adalah tujuan untuk merubah pola kepekaan peserta didik terhadap lingkungan yang ada di sekolah. Bermula di sekolah, diharapkan para peserta didik akan menerapkan pendidikan lingkungan hidup ini di lingkungan rumahnya. dan lingkungan sekitarnya.

Untuk memperoleh data penerapan konsep sekolah adiwiyata, peneliti membuat angket yang terdiri dari 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik yang berisi seputar tentang penerapan konsep sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya peneliti mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 60 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan dengan jenjang pendidikan kelas VIII. Dan dalam waktu 40 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tandacheck list (\surd) pada salah satu jawaban **STS** bila **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut, **TS** bila **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut, **S** bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut, **SS** bila **Sangat Setuju**. Adapun bobot nilai dari 4 alternatif jawaban tersebut dengan memberikan ketentuan sebagai berikut:

Adapun untuk memberikan nilai pada angket favorable, peneliti memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. **TP** bila anda **Tidak Pernah** dinilai 1
- b. **J** bila anda **Jarang** dinilai 2
- c. **R** bila anda **Ragu-Ragu** dinilai 3
- d. **S** bila anda **Selalu** dinilai 4

Adapun untuk memberikan nilai pada angket unfavorable, peneliti memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. **TP** bila anda **Tidak Pernah** dinilai 4
- b. **J** bila anda **Jarang** dinilai 3
- c. **R** bila anda **Ragu-Ragu** dinilai 2
- d. **S** bila anda **Selalu** dinilai 1

Tabel 4.6

Skor Angket Tentang Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata

No	Nama Responden	Pernyataan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ariendra	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	51
2	Miftakhul J	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53
3	Cinta AKP	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	51
4	Arendina P	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	56
5	Devita PQ	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	52
6	Mayang	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50
7	Mila AN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	59
8	Bayu Ihsan	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	61
9	Alfia	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	62
10	Duta A.K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	61
11	Hadyam	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	56
12	Reishyan	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	68
13	Azhar IRA	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
14	Rizka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	Gita A P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
16	Rasya A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	75
17	Dinda Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	Reza Luvia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	64
19	Shafira TP	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	69
20	Maulana S	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	56
21	Ibrahim B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77
22	Nanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
23	Raihan	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	69
24	Rani FM	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	69
25	Gilbert	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	69
26	Shafira A	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
27	Nur A	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	61
28	Shaqila DS	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
29	Farah AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
30	Noviana	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	66
31	Aqilah	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	63
32	Lenvin S	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	65

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya peneliti mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 60 peserta didik yang terdiri dari peserta didik putra dan putri dengan jenjang pendidikan kelas VIII. Dan dalam waktu 40 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban **STS** bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, **TS** bila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, **S** bila anda Setuju dengan pernyataan tersebut, **SS** bila Sangat Setuju. Adapun bobot nilai dari 4 alternatif jawaban tersebut dengan memberikan ketentuan sebagai berikut:

Adapun untuk memberikan nilai pada angket favorable, peneliti memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. **TP** bila anda **Tidak Pernah** dinilai 1
- b. **J** bila anda **Jarang** dinilai 2
- c. **KK** bila anda **Kadang-kadang** dinilai 3
- d. **S** bila anda **Selalu** dinilai 4

18	Rino Kuria Efendi	13	8	L
19	Muh Rozaq Adzim	14	8	L
20	Zulfa Hafizh Kusuma	13	8	L
21	Moh Wijaya Putra	14	8	L
22	Miftakhul Jannah	14	8	P
23	Bayu Ihsan T.S	13	8	L
24	Duta A.K	13	8	L
25	Ahmad Elang A.H	14	8	L
26	Nouval R.I	14	8	L
27	Reishiyah M.A	13	8	L
28	Hadyan Bagus I.M	14	8	L
29	Muh Rizqi Naufal I	13	8	L
30	Ariendra	14	8	L
31	Lenvin Septiana A	14	8	L
32	Reza Luvia PW	14	8	P
33	Muh Daffa SS	14	8	L
34	Nur Azizah F	13	8	P
35	Charlene A	13	8	P
36	Belvana Cetta U	13	8	P
37	Dinda Nur Aulia	13	8	P
38	Rifdah K	13	8	P
39	Clarisa N.S	13	8	P
40	Naswaa N.A	13	8	P
41	Rasya Ayunda	13	8	P
42	Rani FM	13	8	P
43	Aqilah Mutiara N	13	8	P
44	Atha Radhitya Y	13	8	P
45	Alya SS	13	8	P
46	Adelia Ayu S	14	8	P
47	Davinta A.S	13	8	P
48	Farah A.F	13	8	P
49	Gita Anugrah P	13	8	P
50	Nanda	13	8	P
51	Rizka	14	8	P
52	Cinta Abigail F	13	8	P
53	Rizal Ahmad Doni	14	8	L
54	Maulana Syah	13	8	L
55	Raditya Wahyu P	13	8	L
56	Gilbert A.H.B	13	8	L

57	Raihan I.Z	14	8	L
58	Ibrahim Babgei	13	8	L
59	Azhar I.R.A	13	8	L
60	M.Salman.Al.F	13	8	L

Tabel 4.8

Skor Angket Tentang Kepedulian Lingkungan

No	Nama Responden	Pernyataan																			Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Ariendra	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	53
2	Miftakhul J	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
3	Cinta AKP	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	52
4	Arendina P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	62
5	Devita PQ	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	56
6	Mayang	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	55
7	Mila AN	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	73
8	Bayu Ihsan	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	65
9	Alfia	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	71
10	Duta A.K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
11	Hadyam	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	63
12	Reishyan	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	65
13	Azhar IRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	77
14	Rizka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	Gita A P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	Rasya A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	Dinda Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	Reza Luvia	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
19	Shafira TP	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
20	Maulana S	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68
21	Ibrahim B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	77
22	Nanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
23	Raihan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	Rani FM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	72

25	Gilbert	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	74
26	Shafira A	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	73
27	Nur A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
28	Shaqila DS	2	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	50
29	Farah AF	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
30	Noviana	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
31	Aqilah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
32	Lenvin S	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
33	Ellytha	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	61
34	Rifdah K	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	60
35	Clarisa	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	69
36	Wijaya	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
37	Charlene A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	Arini N	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	71
39	Alya SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
40	Atha RY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	62
41	Shafira	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
42	Cinta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
43	Rafi P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
44	Zulfa H K	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	59
45	Rizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	74
46	Adelia	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	74
47	Davinta AS	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
48	Naswaa	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	74
49	Dewi A	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	68
50	Belvana	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68
51	M Razaq A	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
52	Yustita	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	69
53	Salman AF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
54	A Elang	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	73
55	Nouval RI	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
56	M Rifqhi N	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	71
57	Rino	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	62
58	Suberta	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69
59	Raditya W	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
60	M Daffa	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71

Sama halnya dengan angket tentang penerapan konsep sekolah adiwiyata di atas, begitu pula dengan angket tentang kepedulian lingkungan bagi peserta didik ada pula rinciannya sebagai berikut: Dari enam puluh peserta didik yang mejadi sampel dengan rincian dari dua puluh soal angket yang tersebar, dapat diperinci dengan ketentuan jika responden menjawab STS maka nilai yang di dapat adalah 1, jika responden menjawab TS maka nilai yang di dapat 2, jika responden menjawab S maka nilai yang didapat 3, dan jika responden menjawab SS maka nilai yang didapat ialah 4. Total skore dari setiap soal pernyataan yang dimiliki responden dapat dilihat pada kolom jumlah skore yang terletak di sebelah kanan. Total skore dari angket tentang kepedulian lingkungan adalah 4043.

3. Pengaruh Penerapan Konsep Sekolah Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta Didik SMP Negeri 3 Surabaya.

Pada hakekatnya tingkah laku peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya itu baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menulis lakukan yaitu penyebaran angket kepada semua responden. Maka ada korelasi antara penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan bagi peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya. Hal ini terbukti dari 2 variabel yang menjadi inti penelitian menunjukkan

Tabel 4.11

Data rekapitulasi penerapan konsep sekolah adiwiyata

No	Tentang	Persentase
1	Saya mengetahui arti dari sekolah adiwiyata	53%
2	Saya selalu berusaha mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup	52%
3	Menurut saya, kurikulum pendidikan Lingkungan hidup yang dimasukkan kedalam mata pelajaran menjadikan saya dapat mengelolah lingkungan hidup dengan baik.	57%
4	Saya selalu mengikuti kegiatan SEMUT sebelum pelajaran dimulai	53%
5	Saya sering menerapkan kegiatan adiwiyata di rumah saya	67%
6	Saya menggunakan lampu seperlunya untuk menghemat energi	57%
7	Saya mentaati kegiatan adiwiyata yang ditugaskan sekolah	63%
8	Saya selalu membawa bekal dari rumah untuk hidup lebih sehat	57%
9	Saya tidak memetik daun atau bunga sembarangan	43%
10	Saya selalu mengikuti sosialisasi dari sekolah mengenai adiwiyata dengan khidmat	70%
11	Saya berusaha mengembangkan isu lokal atau isu global bersama sekolah sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup	63%
12	Saya pernah menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi Lingkungan hidup	53%
13	Saya menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang saya peroleh disekolah untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari hari	65%
14	Saya mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup .	47%
15	Saya selalu antusias jika menjadi anggota pokja	50%
16	Saya akan berkontribusi penuh terhadap Lingkungan hidup disekolah	47%
17	Saya pernah mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup melalui radio sekolah/majalah sekolah	47%
18	Menurut saya, memelihara dan merawat gedung sekolah adalah tugas semua warga sekolah	80%
19	Saya akan menerapkan kegiatan aksi lingkungan disekolah maupun dirumah	53%
20	Saya ikut serta dalam menjalankan hidup sehat dan bersih disekolah maupun dirumah	53%
	JUMLAH	1130%

lingkungan atas kesadarannya sendiri, bukan atas peraturan sekolah. Bisa ditingkatkan lagi untuk penghargaannya ke jenjang provinsi hingga nasional. Mempertahankan yang ada dan menjaga yang sudah terbentuk dengan tidak henti membumikan sikap kepedulian lingkungan didalam sikap peserta didik.

2. Kepedulian lingkungan bagi peserta didik sudah cukup baik. Alangkah baiknya, jika kepedulian lingkungan bagi peserta didik ini bukan hanya di sekolah saja tapi harapannya agar mereka bisa menerapkannya di lingkungan rumah dan sekitarnya. Diharapkan seluruh warga sekolah untuk selalu mengawasi siapapun yang tidak memiliki sikap peduli lingkungan. Namun juga kembali pada fungsi awal digalaskannya sekolah berbudaya lingkungan yakni melatih peserta didik memegang tanggung jawab dan menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan cara pembiasaan yang dilakukan disekolah.

3. Pengaruh penerapan konsep sekolah adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan bagi peserta didik SMP Negeri 3 Surabaya sudah cukup baik, dan pertahankan penghargaan adiwiyata yang sudah diraih. Melanjutkan konsep adiwiyata dengan tidak pernah bosan mengingatkan para peserta didik untuk tetap peka terhadap lingkungan.

